

**IMPLEMENTASI NILAI RELIGIUSITAS DI LINGKUNGAN  
KEMASYARAKATAN MELALUI PENANAMAN KESADARAN  
KEBERSIHAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL**

**Mohammad Djaelani, Amalia Salsabila, Yuyu Sriwahyuni Hamzah, Bambang Triono,  
Fahmy Ryadin, Sebastianus Priambodo, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur, Ikhwanuddin,  
M. Syaiful Anwar, Misbachul Munir, Mochamad Saleh, Hendrianto Udjari**

**Universitas Sunan Giri Surabaya**

**ABSTRAK**

Seluruh negara di dunia mulai berfokus pada peningkatan upaya pengurangan pemanasan global. Sampah menjadi sumber daya yang tidak terpakai terutama pada jenis anorganik. Wilayah kampus yang aman untuk proses pendidikan termasuk pada perwujudan kampus hijau. Tujuan kegiatan ini dapat dikatakan sebagai perwujudan menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan dan aman dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi spot foto serta pembuatan desain papan himbauan. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan PAR (Participatory Action Research) yang melibatkan partisipasi aktif tim pengabdian dan pihak kampus pada setiap tahap proses untuk menghasilkan perubahan yang positif dan relevan. Ketercapaian tujuan secara umum jika dilihat dari adanya perubahan lingkungan dan sikap sosial dapat disimpulkan sudah tercapai.

**Kata kunci : Kampus Hijau, Daur Ulang Sampah Plastik, Papan Himbauan, Kreativitas, Pengabdian**

***ABSTRACT***

*All countries around the world are focusing on increasing efforts to reduce global warming. Waste becomes an unused resource, especially inorganic types. A safe campus area for the educational process is included in the realization of a green campus. The purpose of this activity can be said to be the realization of creating an environmentally friendly and safe campus environment by recycling plastic waste into photo spots and making an appeal board design. This activity adopts a PAR (Participatory Action Research) approach which involves active participation of the service team and campus parties at every stage of the process to produce positive and relevant changes. The achievement of goals in general when viewed from environmental changes and social attitudes can be concluded to have been achieved.*

***Keywords : Green Campus, Plastic Waste Recycling, Signage, Creativity, Service***

## PENDAHULUAN

Bulan Ramadhan sebagai bulan yang penuh berkah bagi umat Islam menunaikan rukun Islam yang ke-4 yaitu puasa. Ummat Islam diperintahkan pada bulan Bulan yang mulia dan dirindukan ini menjadi semangat bagi umat Islam memperbanyak amalan-amalan kebaikan untuk mendapatkan pahala yang berlipat ganda, kebaikan membawa keberkahan, dan keikhlasan membawa kemuliaan (Hermanto, 2023). Bentuk kegiatan amalan sebagai mahasiswa adalah menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian sebagai sarana untuk menerapkan ilmu melalui pikiran dan tenaga.

Islam mengajarkan keharmonisan hubungan, diantaranya hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan sesama manusia. Hubungan manusia dengan Tuhan sebagai bentuk pengakuan dan kepercayaan bahwa Tuhan menciptakan dan memelihara manusia itu sendiri, bentuk kepercayaan ini dibuktikan dengan pengabdian kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya (Almutawallid *et al.*, 2024). Melalui hubungan manusia dengan alam sebagai wujud ketaatan kepada Tuhan, hidup manusia bergantung dengan alam (Romario & Riyanto, 2024).

Berkaitan dengan hubungan manusia dan alam dapat dilihat dari kepedulian manusia untuk memanfaatkan, mengelola, dan menjaga alam dengan baik. Alam memberikan sumber daya bagi kehidupan manusia. Semakin berkembangnya zaman, aktivitas manusia memanfaatkan alam yang berlebihan menjadi ancaman serius. Ancaman yang tidak hanya membawa bencana alam namun membawa gangguan terhadap kesehatan. Langkah kecil yang dapat dilakukan agar tidak terusaknya alam adalah menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan dapat dilakukan di tempat tinggal, tempat kerja, sarana umum, dan tempat-tempat yang terdapat aktivitas manusia (Jumarsa *et al.*, 2020; Masfufah *et al.*, 2024). Kebersihan sebagai tanggung jawab diri atas kesehatan dan merupakan bagian dari iman. Pentingnya kebersihan tidak hanya bermanfaat bagi individu melainkan bersama dan tiap individu harus semakin sadar terhadap kondisi lingkungan (Mardikaningsih *et al.*, 2023). Bulan Ramadhan yang mulia meyaratkan sebagai manusia meningkatkan diri untuk kebersihan diri maupun lingkungan individu dan lingkungan bersama. Rasa kebersamaan yang terjalin untuk saling menjaga lingkungan maka akan meningkatkan rasa sosial yang ada.

Kepedulian sosial pada perkembangan digitalisasi menunjukkan penurunan karena manusia semakin individual. Digitalisasi memudahkan penyelesaian kegiatan keseharian dengan cepat dan komunikasi terjalin lebih luas tanpa ada batas ruang dan waktu. Segala keterlibatan kegiatan menggunakan media sehingga kebersamaan terjalin secara fisik telah terkikis dan kurangnya kepercayaan diri terhadap lingkungan. Digital memberikan dampak seseorang menjadi ketergantungan dengan teknologi (Ambarsari *et al.*, 2023). Rasa kebersamaan inilah perlu ditumbuhkan kembali melalui kegiatan-kegiatan positif yang melibatkan banyak orang. Bulan Ramadhan membawa kesejukan diri untuk saling mencintai dan menghormati antar sesama serta meningkatkan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Untuk itu, penulis ingin membangun motivasi terutama bagi pemuda untuk dapat bersosialisasi dengan teman sebaya maupun orang yang lebih tua. Fokus dari pengabdian ini untuk memperbaiki manusia dengan relasi pada Tuhan, relasi pada alam, dan relasi antar sesama melalui implementasi nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius memberikan pemahaman dan kesadaran bahwa nilai-nilai agama tidak hanya dihafal melainkan sebagai tindakan yang berkelanjutan pada kehidupan sehari-hari (Zainudin, 2020).

## **METODE**

Pengabdian masyarakat dilakukan pada bulan Ramadhan, sebagai kepedulian diri terhadap lingkungan sekitar meninjau kebersihan dan sosial bermasyarakat. Bentuk pengabdian ini berupa tindakan-tindakan efektif dan terencana. Lingkungan sebagai tempat dipilihnya kegiatan pengabdian merupakan tempat ibadah Masjid Al-Mustaqim di desa Tambak Sari kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo. Tempat ibadah di bulan Ramadhan memiliki pengunjung lebih banyak dari hari-hari biasanya dan puncaknya di Malam Nuzulul Qur'an dan 10 hari terakhir sebelum Ramadhan.

Tahapan kegiatan pengabdian melalui beberapa tahapan tindakan, diantaranya: 1) Observasi; 2) Tindakan; dan 3) Tanggapan dan Evaluasi. Tahapan pertama yaitu observasi, penulis secara langsung melakukan perizinan kegiatan kepada Ta'mir Masjid. Penyambutan malam Nuzulul Qur'an sebagai dipilihnya waktu untuk pengabdian, dalam rangka ini masjid terdapat agenda pengajian dan tadarus bersama. Observasi dilaksanakan tanggal 26 Maret 2024 dengan hasil penulis memperoleh tanggal izin kegiatan.

Tahapan kedua adalah mendukung dari agenda pengajian dan tadarus bersama penulis melakukan kontribusi positif melalui tindakan pembersihan Masjid dan lingkungannya agar kenyamanan pengunjung saat pengajian dan tadarus berlangsung secara khidmat. Berlangsungnya kegiatan pengajian dan tadarus, penulis juga melakukan pengabdian tenaga perbantuan untuk kelancaran kegiatan. Tindakan-tindakan ini dilaksanakan tanggal 27 Maret 2024.

Tahapan ketiga adalah tahapan tanggapan dan evaluasi pengaruh dari kegiatan pengabdian di masyarakat. Evaluasi ini meninjau beberapa pandangan, yaitu pandangan penulis, evaluasi tempat observasi, dan masyarakat. Evaluasi yang dihasilkan dapat membantu program pengabdian selanjutnya terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian bertujuan sebagai partisipasi diri menegakkan nilai-nilai religiusitas melalui sikap peduli kebersihan dan peduli sosial serta menumbuhkan inspirasi bagi pemuda desa aktif terlibat pada kegiatan masjid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada tanggal 27 Maret 2024 diawali dengan tindakan pembersihan di lingkungan masjid, ditemukan banyaknya aktivitas setelah mengunjungi masjid dan menggunakan peralatan masjid yang masih menyala dan perlu ada perapian. Kondisi ini menunjukkan tingkat kesadaran di masyarakat yang masih kurang dan tingkat remaja masjid yang kurang. Kontribusi dari pengabdian ini membantu untuk kenyamanan publik menggunakan masjid. Tindakan-tindakan yang dilakukan diantaranya: 1) Pengecekan dan mematikan peralatan-peralatan masjid; 2) Penataan kitab Al-Qur'an; 3) Penataan peralatan sholat; 4) Menyapu dan mengepel area masjid; 5) Merapikan tabir-tabir depan masjid; 6) Pembersihan kamar mandi masjid; 7) Membersihkan lingkungan masjid dari sampah yang berserakan.



**Gambar 1. Pembersihan Luar Masjid    Gambar 2. Pembersihan Dalam Masjid**

Setelah kegiatan ini berlangsung, Masjid Al-Mustaqim nampak jauh lebih bersih nan indah dan siap untuk dikunjungi banyak Masyarakat dalam menyambut malam Nuzulul Qur'an nantinya. Yang mana ini akan menjadi hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat yang saya lakukan ini. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini selain kegiatan ini sangat mulia seperti yang dikatakan Nabi SAW. Dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim, kegiatan ini sangatlah membantu Ta'mir Masjid dalam membersihkan Masjid serta menciptakan rasa nyaman, senang dan tenang terhadap jama'ah maupun Masyarakat yang datang dalam beribadah di Masjid khususnya dalam menyambut malam Nuzulul Qur'an nantinya. dan membuat Masyarakat betah untuk berlama-lama di Masjid konon katanya dikarenakan suatu kebersihan akan menciptakan rasa kenyamanan.

Selanjutnya kegiatan pengabdian ini, penulis mengikuti dan membantu acara pengajian dan bagi takjil terhadap Masyarakat Masjid Al-Mustaqim. Kegiatan ini dilakukan pada hari Rabu, 27 Maret 2024 pada waktu menjelang buka. Kegiatan diawali dengan ramah tamah kepada para ibu-ibu jamaah pengajian Masjid Al-Mustaqim. Yang bisa dikatakan terima tamu kepada Masyarakat yang hadir. Selang waktu, setelah konsumsi dan takjilnya sudah datang. Saya membantu mengulur dan membawa konsumsi dan takjil ke area tamu wanita, dan membagikannya kepada satu-persatu tamu dari kalangan wanita yang hadir baik dari sekelas ibu-ibu, maupun anak-anak kecil. Merupakan suatu yang sangat indah melihat sikap ibu-ibu yang ramah dan terlihat terbantu dari kegiatan pengabdian ini. Seperti hasil wawancara dari salah satu Ibu-ibu jama'ah pengajian yang hadir. "Bagus ini mbak, masih muda sudah mau membantu. Saya senang melihatnya, Terima Kasih sudah membantu Masjid Al-Mustaqim ini mbak. Soalnya biasanya yang bagi-bagikan konsumsi gini ya ibu-ibu sendiri, Karena Ta'mir Masjid yang masih muda mayoritas laki-laki" (Bu Hanum, 27 Maret 2024). Hal ini termasuk hasil dari terleasisasinya kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Untuk manfaat dari kegiatan ini tidak lain adalah menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama dan memberikan senyuman kebahagiaan di bulan yang penuh berkah ini, serta membantu Ta'mir Masjid dalam menjalankan program kerjanya.



**Gambar 3. Penyaluran Konsumsi    Gambar 4. Sosialisasi**

Setelah terlaksananya kegiatan ini, Masjid Al-Mustaqim menjadi lebih terawat, bersih, dan nyaman untuk digunakan sebagai tempat ibadah, terutama menjelang perayaan malam Nuzulul Qur'an. Kondisi ini menjadi salah satu hasil nyata dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif secara fisik terhadap masjid, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kebahagiaan bagi para jamaah yang datang. Nilai kebersihan yang diwujudkan dalam kegiatan ini sangat mendukung terciptanya suasana yang lebih khusyuk dalam beribadah.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga memberikan kontribusi signifikan bagi para Ta'mir Masjid yang selama ini bertanggung jawab terhadap kebersihan dan pengelolaan masjid. Dengan adanya bantuan dari pihak luar, tugas-tugas rutin mereka menjadi lebih ringan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada persiapan lain yang dibutuhkan dalam menyambut acara keagamaan.

Kegiatan ini juga mencakup interaksi dengan jamaah dalam pengajian dan pembagian takjil yang dilakukan menjelang waktu berbuka puasa. Proses ini menjadi momen berharga untuk membangun kebersamaan antara jamaah, sekaligus memberikan manfaat langsung berupa makanan berbuka yang didistribusikan dengan penuh kepedulian. Respons positif dari masyarakat, terutama para ibu-ibu jamaah, menunjukkan betapa kegiatan seperti ini sangat diapresiasi dan dianggap membantu.

Manfaat utama dari kegiatan ini adalah menumbuhkan solidaritas sosial dan mempererat hubungan antar anggota masyarakat, serta mendorong suasana positif dalam komunitas keagamaan. Lebih jauh lagi, kegiatan ini menjadi pengingat bahwa kontribusi kecil sekalipun dapat membawa kebahagiaan dan kenyamanan bagi banyak orang, khususnya di bulan yang penuh keberkahan.

## **PENUTUP**

Nilai-nilai Religiusitas berperan penting untuk keberlanjutan kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai religius melalui kebersihan lingkungan dan kepedulian sosial sebagai wujud pengabdian dalam meningkatkan hubungan kepada Tuhan, kepada alam, dan antar Manusia lainnya. Pengabdian yang dilakukan ini dapat memberikan rasa nyaman pada Jamaah Masjid melaksanakan ibadah dan kegiatan religi. Kontribusi diri pada kegiatan Masjid mendapatkan kesan baik bagi para Jamaah untuk dapat memberikan motivasi kaum pemuda peduli terhadap lingkungan sosial. Harapannya, pemuda semakin sadar terhadap lingkungan bahkan diperlukan penanaman dan implementasi nilai religious sejak kecil.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Almutawallid, A., Sopus, S., & Santalia, I. (2024). Etika Kepada Tuhan, Manusia, dan Lingkungan Perspektif Filsafat Etika Islam: Ethics towards God, Humans and the Environment Perspective of Islamic Ethics Philosophy. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 7(1), 103-109.
- Ambarsari, U., Saptarini, A., & Arifin, A. (2023). Pengaruh Digitalisasi dan Perubahan Perilaku Individu dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia pada Generasi Z Di Pekon Jatiagung Tahun 2022. *Jurnal Sistem Ekonomi*, 1(1), 19-23.

- Fadhilah, M.N., S. K. Rodiyah, M. Mufaizah, Y. Yulastutik, M. Hariani, F. F. Diba, N. Masithoh. (2024). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Kebersihan Prasarana Ibadah Di Masjid Al-Mahdiyyin Ngingas, Waru Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 1-5.
- Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Nurhadi, N., Kholis, K. N., Yunus, M., Mahmud, M., Chamim, N., & Sulaiman, M. (2023). Kebersihan masjid: Sinergi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan ibadah yang bersih. *Padimas*, 2(2), 16-20.
- Hermanto, A. (2023). *Ramadhan Berkah*. Eureka Media Aksara, Jaawa Tengah.
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Korelasi Antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109-121.
- Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Mubasyiroh, A., Maulani, A., Amir, H., Mubarak, M., Hakiky, S. F., Aziz, T. S., & Fitrotinisak, I. K. (2023). Gotong royong pembersihan pesarean: Kerja nyata masyarakat untuk lingkungan yang sehat. *Padimas*, 2(2), 21-24.
- Masfufah, N.A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. Machfud, H. Haniyah, D. Darmawan, & R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin Di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Romario, E., & Riyanto, A. (2024). Relasionalitas Hubungan Manusia dan Alam Semesta dalam Fenomena Anomali Iklim di Indonesia. *Journal Scientific of Mandalika (Jsm)*, 5(6), 265-274.
- Zainudin, A. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius dalam Membentuk Akhlak Karimah Bagi Peserta Didik di MI Ar-Rahim kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 19-38.